

SIFAT FISIKOKIMIA MARGARIN MEJA

Angga Jatmika

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik fisikokimia beberapa margarin meja, baik yang diproduksi di dalam negeri maupun di luar negeri, yang beredar di Indonesia. Penelitian ini merupakan langkah awal dari penelitian formulasi margarin meja dari fraksi-fraksi minyak sawit kaya β -karoten.

Sebagian besar contoh margarin meja yang beredar dibuat dari minyak sawit dan tidak mengandung asam lemak berkonfigurasi trans. Hanya satu contoh yang berasal dari luar negeri yang mengandung asam lemak trans dan diperkirakan dibuat dari minyak kedelai yang dihidrogenasi. Berdasarkan komposisi asam lemak fraksi gliserida bertitik leleh tingginya, semua contoh margarin meja yang dianalisis mempunyai bentuk kristal β' sehingga bertekstur halus dan kestabilan emulsinya tinggi. Berdasarkan keuletannya, margarin meja yang beredar di Indonesia dapat dikategorikan menjadi dua jenis yaitu margarin meja biasa dan margarin meja lembut. Margarin meja yang komposisi asam lemaknya lebih dari 40%, berasal dari minyak sawit, tergolong pada margarin meja biasa.

Kata kunci : margarin, sifat fisikokimia, minyak sawit, asam lemak trans

PENDAHULUAN

Produk pangan yang dibuat dari bahan baku minyak/lemak pangan seperti minyak goreng, margarin, dan mentega putih (*shortening*) telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari menu makanan manusia di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Masyarakat Indonesia sudah cukup lama mengenal margarin.

Margarin dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis, yaitu margarin meja, margarin industri, dan margarin *pastry* (2). Di Indonesia, margarin meja juga

lazim dinamakan margarin rumah tangga. Pada awal kemunculannya, margarin meja di Indonesia dibuat dari minyak kelapa, kemudian sejalan dengan makin berkembangnya ragam pengetahuan konsumen dan makin melimpahnya produksi minyak sawit, maka di Indonesia tersedia berbagai merk margarin meja yang dibuat dari berbagai jenis minyak nabati. Namun demikian, variasi margarin meja yang beredar di Indonesia tidak sebanyak yang beredar di Amerika.

Beragamnya jenis bahan baku yang digunakan mengakibatkan beragamnya si-